

# Hubungan Islam dan Ilmu Pengetahuan

Kelompok 6

PSTI D

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



# ANGGOTA KELOMPOK

Abdu Ar rahman Athallah

2515061002

M Inshan Yuswansyah

2515061101

M Izzul Muslimin

2515061033

Tiffani Putri Diana

2515061010

# Islam & Ilmu Pengetahuan

Menelaah hubungan historis, epistemologis, dan kontemporer antara ajaran Islam dan perkembangan sains modern.

Ringkasan: Islam menempatkan ilmu sebagai fondasi peradaban—didorong oleh wahyu, tradisi keilmuan sejarah, dan wacana epistemologis yang mengintegrasikan akal dan wahyu.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ  
اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berakal.” QS Ali ‘Imran : 190-191





## Dalil, Hadits dan Kewajiban Menuntut Ilmu

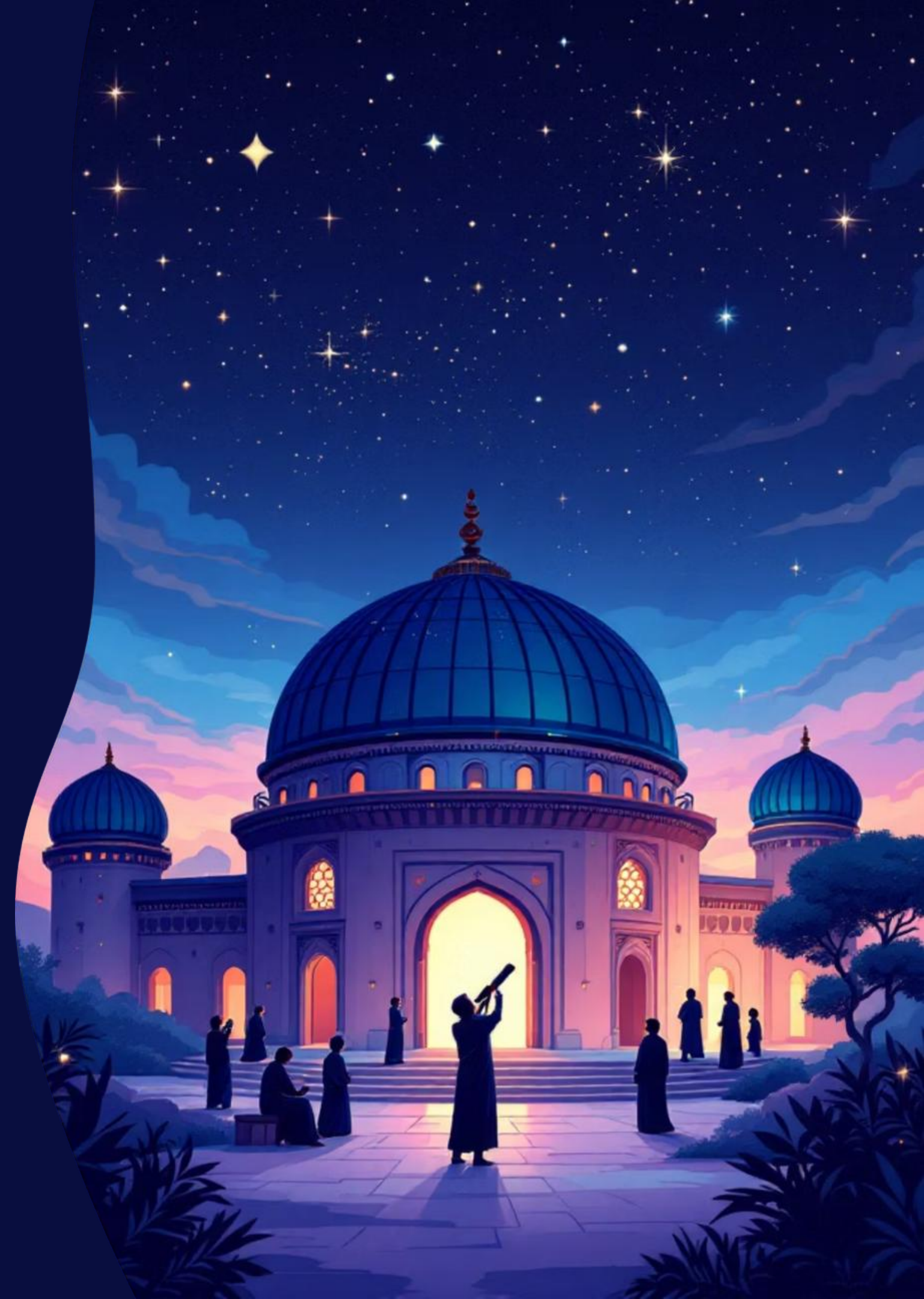
Hadis Nabi (HR. Ibnu Majah) menegaskan kewajiban menuntut ilmu bagi setiap Muslim, memperkuat landasan normatif aktivitas ilmiah.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” QS. Al-Mujadilah : 11

# Keemasan Ilmiah Peradaban Islam

Peradaban Islam menjadi pusat perkembangan astronomi, kedokteran, matematika, dan filsafat—kontribusi yang berpengaruh pada sains modern.





# Negosiasi Agama, Filsafat, dan Sains

Dallal (2010): hubungan antara agama, filsafat, dan sains mengalami negosiasi dipengaruhi konteks sosial-politik; tidak selalu linier.



# Tantangan Kontemporer

## **Evolusi & Kosmologi**

Teori ilmiah modern menimbulkan pertanyaan metodologis dan teologis.

## **Apologetika vs Dialog**

Guessoum (2010): perlunya pendekatan dialogis dan kritis, bukan sekadar pembelaan.

# Tujuan Kajian

- Menjelaskan landasan normatif Al-Qur'an & hadis terkait ilmu.
- Menganalisis perkembangan hubungan Islam & ilmu dalam sejarah peradaban.
- Memahami epistemologi Islam dalam integrasi wahyu dan akal.
- Mengkaji tantangan kontemporer dan model dialog dengan sains modern.



# Landasan Normatif

## Wahyu Pertama

“Iqra’ bismi rabbika...” (QS. Al-‘Alaq [96]:1–5) — perintah membaca sebagai fondasi intelektual.

## Kedudukan Ulama

Al-Qur’an memuliakan orang berilmu (QS. Al-Mujādilah [58]:11); hadits menegaskan kewajiban menuntut ilmu.





## Warisan Ilmiah Sejarah

Peradaban Islam mengembangkan ilmu rasional—astronomi, matematika, kedokteran, filsafat—yang berpengaruh pada Renaisans Eropa (Nasr; Saliba).



# Dinamika Historis

Dallal mencatat dialog dinamis antara teolog dan filsuf yang membentuk otoritas intelektual; tidak selalu konsisten, tetapi produktif bagi inovasi ilmiah.



## Epistemologi: Wahyu & Akal

Islam membedakan ilmu wahyu (naqli) dan ilmu rasional ('aqli) namun menempatkannya dalam kerangka tauhid yang tersatuan (Bakar, 1998).



# Ilmu sebagai Ibadah

## Dimensi Spiritual

Menuntut ilmu dianggap ibadah dan jalan menuju pahala (HR. Muslim): ilmu berkonotasi religius dan eskatologis.

## Tafakkur dan Tadabbur

Refleksi atas alam dipandang sebagai bentuk pemahaman terhadap ayat-ayat Tuhan (QS. Ali 'Imran [3]:190–191).

# Kontribusi Khusus



## Astronomi

Perkembangan model matematis yang mempengaruhi astronomi Eropa (Saliba, 2011).



## Kedokteran

Advokasi metodis dan teks medis yang menyebar ke Eropa.



## Matematika & Filsafat

Integrasi filsafat dan matematika dalam tradisi intelektual Islam.



Diagram: Menunjukkan alur dari tantangan kontemporer menuju pendekatan dialogis yang metodologis dan seimbang.



## Ringkasan Kerangka

Diagram di kiri merangkum alur kajian: sumber teks, bukti sejarah, proses negosiasi ide, dan isu-isu modern yang memerlukan dialog metodologis.

# Penutup & Implikasi

## Kesimpulan

Islam dan ilmu pengetahuan bersandar pada wahyu dan tradisi intelektual; keduanya dapat saling melengkapi dalam mencari kebenaran.

## Arah Ke Depan

Diperlukan pendekatan dialogis, metodologis, dan pendidikan yang memadukan rasio serta iman agar relevansi terus terjaga.

## Referensi Kunci

Bakar; Dallal; Guessoum; Nasr; Saliba; Al-Qur'an; hadits (Ibnu Majah, Muslim).



# Penutup: Islam dan Ilmu Pengetahuan

Ringkasan akhir yang menegaskan hubungan normatif, historis, dan epistemologis antara Islam dan ilmu pengetahuan.





# Dasar Normatif

## Perintah Mencari Ilmu

QS. Al-'Alaq [96]:1–5 menegaskan perintah membaca dan mencari ilmu.

## Renungan Alam

QS. Ali 'Imran [3]:190–191 mendorong berpikir dan merenungkan ciptaan.

## Keutamaan Ulama

QS. Az-Zumar [39]:9; Al-Mujādilah [58]:11 menegaskan keutamaan orang berilmu.

# Dalil Hadis



**Hadis** menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban dan memiliki nilai spiritual tinggi (HR. Ibnu Majah; HR. Muslim).

Ilmu diposisikan bukan hanya kebutuhan dunia, tetapi bagian dari pengabdian kepada Allah SWT.



# Dasar Historis

Peradaban Islam membuktikan harmoni agama dan sains: ilmuwan Muslim mewarisi dan mengembangkan ilmu, memberi pengaruh besar pada perkembangan ilmiah dunia, termasuk masa Renaisans.

# Dinamika Sejarah



## Perkembangan

Tradisi ilmiah mengalami pasang surut dan perdebatan otoritas rasional vs teologis.



## Kontribusi

Inovasi ilmuwan Muslim memperkaya warisan intelektual global.



# Landasan Epistemologis

Islam menawarkan integrasi wahyu dan akal melalui klasifikasi ilmu yang sistematis (Bakar, 1998), memungkinkan dialog antara teks dan penalaran rasional.

# Tantangan Modern



- **Risiko Konflik Semu**

Perlu dihindari kesan bahwa iman dan sains selalu bertentangan.

- **Bahaya Apologetis Berlebihan**

Hindari menyesuaikan ayat secara paksa tanpa metodologi tepat (Guessoum, 2010).



# Penutup & Harapan

Studi ini bertujuan memberi pemahaman komprehensif tentang posisi ilmu dalam Islam dan relevansinya menghadapi sains modern—mendorong dialog yang produktif dan bermetode.




# Saran 1: Menghidupkan Semangat Intelektual

Umat Islam perlu mengembalikan semangat intelektual sejarah dengan menempatkan ilmu sebagai bagian integral ibadah dan mendorong riset serta inovasi berbasis dalil dan praktik.

# Saran 2: Integrasi Kurikulum



Institusi pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang agar terhindar dari dikotomi yang menghambat kemajuan intelektual.



# Saran 3 & Harapan

01

---

## **Pendekatan Dialogis**

Buka dialog kritis terhadap sains modern tanpa sikap defensif atau penolakan apriori.

0

---

## **Sikap Moderat**

Sikap moderat dan ilmiah akan membangun harmoni antara iman dan rasio di kancah global.